

Abstrak

Penelitian ini berawal dari ketertarikan peneliti mengenai *medical student syndrome* dan melakukan wawancara penelitian untuk membuktikan bahwa *syndrome* tersebut terjadi di UIN Bandung. Setelah itu peneliti menemukan fenomena bahwa tingkat kecemasan mungkin berkaitan dengan terjadinya *medical student syndrome* dikarenakan orang-orang yang mengalami kecemasan pada umumnya bisa menerangkan perasaan-perasaan subjektif yaitu berupa kecenderungan merasakan memiliki suatu gangguan atau penyakit tertentu, dimana hal tersebut dibangun berdasarkan informasi yang diperoleh dari teori yang dipelajarinya dimasa perkuliahan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara tingkat kecemasan dengan *medical student syndrome*. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif, sedangkan rancangan yang digunakan adalah korelasional. Subjek penelitian adalah mahasiswa semester V yang telah mengambil mata kuliah psikologi abnormal. Berjumlah 180 mahasiswa, kemudian diambil sampel sebanyak 64 mahasiswa. Alat ukur variabel pertama yaitu kecemasan HARS (*Hamilton Anxiety Rating Scale*) berisi 14 aspek. Alat ukur variabel kedua yaitu *Medical Student Syndrome MSS-Q (Medical Student Syndrome Questionnaire)* berisi 23 item. Teknik pengolahan data menggunakan korelasi *rank spearman*. Selain itu digunakan pula perhitungan *median* (nilai tengah) untuk mengkategorikan skor tinggi dan rendah. Hasil pengolahan data menunjukkan bahwa koefisien korelasi yang diperoleh sebesar $r_s = 0.180$, dengan $\rho \text{ value} = 0.154$ maka $\rho \text{ value} > 0.05$ yang berarti tidak terdapat hubungan antara tingkat kecemasan dengan *medical student syndrome*.

Kata kunci: kecemasan, medical student syndrome, mahasiswa psikologi, gangguan psikologi